

KAPAL HANCUR DIHANTAM GELOMBANG

2 Nelayan Tewas Ditemukan di Laut Lepas

WONOSARI (KR) - Dua nelayan Pantai Sadeng Kapanewon Girisubo, Gunungkidul akhirnya ditemukan tewas akibat kapal ikan yang digunakan beroperasi dengan nama lambung Gama Putra 01 hancur dihantam ombak pantai selatan.

Korban pertama ditemukan Awak Buah Kapal (ABK) bernama Tatak Prayoga (27) warga Wonorejo, Pucung, Kapanewon Girisubo, Gunungkidul. Sedangkan sehari kemudian Tekong kapal Agung Widodo (44) warga Mesu, Sumberagung, Kecamatan Pracimantoro, Wonogiri, Jawa Tengah juga ditemukan tewas di laut lepas.

Kedua mayat korban berhasil dievakuasi dan usai diperiksa dokter jenazah diserahkan pihak keluarganya," kata Koordinator SAR Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah I DIY Sunu Handoko Bayu Segara SIP, Jumat (7/6). Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa berawal dua hari sebelum kedua nelayan itu ditemukan tidak bernyawa terapung di laut. Dua hari lalu mereka be-

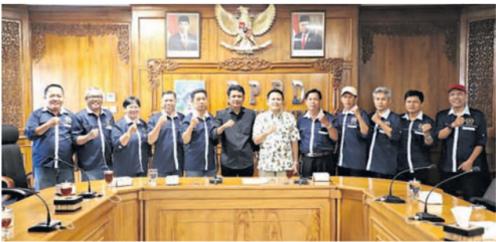


Jenazah nelayan korban dihantam ombak Sadeng dievakuasi Tim SAR.

rangkat melaut untuk menangkap udang Lobster dengan memasang jaring ke tengah laut sekitar pukul 16.30. Namun ditunggu sampai malam harinya kedua korban belum juga mendarat di Dermaga Pantai Sadeng. Kemudian Anggota SAR bernama Anang Lianto berinisiatif melakukan pencarian ke tengah laut. Tak lama perjalanan dari Dermaga Pantai Sadeng tepatnya di bawah tebing Pantai Nguluran, Girisubo saksi menemukan sebuah tangki perahu mesin tempel milik korban. Dari petunjuk awal tersebut Tim SAR kemudian berkoordinasi untuk melau-

kukan pencarian. "Dalam proses pencarian kami menemukan serpihan perahu dan menemukan satu jenazah yakni Tatak Prayoga," imbuhnya. Karena saat itu sudah gelap dan terjadi gelombang tinggi, anggota Tim SAR menanggukuhkan pencarian pada pag harinya. Saat pencarian berada di laut lepas perairan pantai selatan dan akhirnya menemukan lagi mayat Tekong Kapal Agung Widodo. Kedua korban sudah kami temukan dalam keadaan meninggal dan operasi pencatatan sudah lamo hentikan," ujarnya. (Bmp)

Dewan Dukung Penuh Program PWI Sleman



Ketua Dewan Haris Sugiharta didampingi Wakil Ketua Arif Kurniawan bersama jajaran pengurus PWI Sleman.

SLEMAN (KR) - Pengurus Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Sleman menggelar audiensi ke Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sleman, Kamis (6/6). PWI Sleman memperkenalkan diri sekaligus menginformasikan program dan rencana sosialisasi Pilkada 2024.

wan Muh Aji Wibowo dan Humas Sri Wahyuni di Ruang Bapempera. Menurut Ketua PWI Sleman Wisnu Wardhana, langkah strategis ini dilakukan guna menyampaikan program-program yang telah disusun. "Kami memperkenalkan program pengurus, sekaligus menyampaikan program-program PWI," ujarnya. Wisnu mengungkapkan, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian memerintahkan Pemerintah Daerah (Pemda)

di seluruh Indonesia untuk wajib melibatkan PWI dalam rangka sosialisasi tahapan Pilkada serentak 2024. Diterbitkannya SE Mendagri No. 200.2.1/2222/SJ Tanggal 13 Mei 2024, menjadi tantangan, sehingga dibutuhkan pencerahan terkait mekanisme dan penggarannya. "Kita sampaikan pula rencana sosialisasi Pilkada, kita sampaikan pertanyaan perihal prosedur penganggaran dalam pelaksanaannya," sambungnya. Sementara itu, Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta menyambut baik kunjungan kerja Pengurus PWI Sleman. Lembaga Legislatif tersebut siap bersinergi mendukung kemajuan dan program kerja PWI dalam rangka mensukseskan pembangunan, termasuk kesiapan mensukseskan perhelatan Pilkada. (Has)-f

LAUNCHING INOVASI 'TAMAN SERUNI'

Tingkatkan Cakupan Kepemilikan Dokumen Akta Kematian

PENGASIH (KR) - Masih rendahnya kesadaran masyarakat sebagai ahli waris untuk membuat akte kematian. Feedback hasil sensus penduduk Badan Pusat Statistik (BPS) terdapat sekitar 4.106 data penduduk yang dinyatakan meninggal, tapi belum memiliki akte kematian. Sehingga perlu inovasi untuk mengoptimalkan kepemilikan akte kematian melalui Akte Kematian Berbasis Sensus Penduduk Terkini (Taman Seruni). Inovasi Taman Seruni untuk meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen akte kematian, meningkatkan kapasitas dan performa petugas pelayanan administrasi kependudukan (Adminduk) serta pemenuhan sarana dan pra sarana pelaksanaan pelayanan admin-

kependudukan secara terpadu dan terpenuhinya sarana pra sarana pelayanan Adminduk," kata Kabid Pelayanan Pencatatan Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kulonprogo, Eustacheus Manggih Santosa SIP saat Sosialisasi dan Launching Inovasi Taman Seruni di Aula Kantor Dinas Dukcapil setempat, Kalurahan/Kapanewon Pengasih, Jumat (7/6). Diungkapkan, peluncuran Inovasi Taman Seruni mendasar Peraturan Kepala Dinas Dukcapil Kulonprogo nomor 4/2024 tentang Standar Pelayanan Inovasi Taman Seruni. Tentang proses penyampaian pelayanan dan persyaratannya sangat mudah di antaranya surat kematian dan tidak dibutuhkan surat keterangan kelahiran. Surat keterangan ahli waris dan foto copy ahli waris atau pemohon, foto copy



Ir Hj Aspiyah (empuk kanan) didampingi sejumlah jajarannya meluncurkan Inovasi 'Taman Seruni'.

KTP dua orang saksi dan mengisi formulir. Sementara itu Kepala Dinas Dukcapil Kulonprogo, Ir Hj Aspiyah mengatakan, inovasi Taman Seruni merupakan upaya pemenuhan standar pelayanan dalam mewujudkan pelayanan prima. "Standar pelayanan merupakan suatu tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan

yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau dan terukur," jelasnya. Lebih lanjut Ir Aspiyah mengungkapkan, launching inovasi Taman Seruni dalam rangka memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat dan penyedia pelayanan gratis. "Dalam upaya mewujudkan pelayanan prima maka dengan ini saya secara resmi melaunching Inovasi Taman Seruni," kata Aspiyah sambil memotong tum-peng kemudian diserahkan pada Manggih Santosa. (Rul)

TARGET SASARAN RAMPUNG 100 PERSEN

Dandim Sleman Tutup TMMD Sengkuyung Tahap II

SLEMAN (KR) - Program TMMD Sengkuyung Tahap II TA 2024 Kodim 0732/Sleman secara resmi ditutup, Jumat (7/6/2024) pagi. Penutupan dilaksanakan melalui upacara di Lapangan Cangkring Kalurahan Argomulyo Kapanewon Cangkring Sleman. Bertindak sebagai Inspektur Upacara Dandim 0732/Sleman, Letkol Arm Danny Arianto Pardamean Girsang SSos Mhan. Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo, mengatakan dengan peningkatan infrastruktur wilayah pada program TMMD Sengkuyung diharapkan dapat mendorong perekonomian masyarakat. TMMD sebagai wujud manunggalnya TNI dengan rakyat. "Dengan dibuka akses jalan baru diharapkan mempermudah mobilitas masyarakat sehingga per-



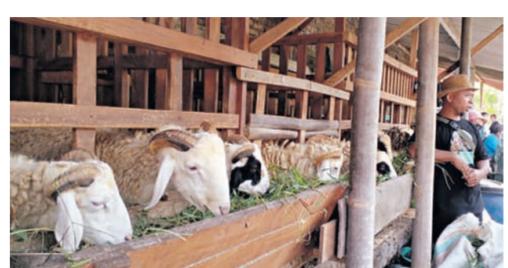
Penutupan program TMMD Sengkuyung Tahap II TA 2024 Kodim 0732/Sleman.

ekonomi meningkat," tutur Kustini. Sedangkan Letkol Danny mengatakan, TMMD Sengkuyung Tahap II TA 2024 mengusung tema 'Darma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah'. "Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan surat telegram Danrem 072/PMK Nomor ST/58/2024 tanggal 19 Januari 2024 tentang perin-

tah melaksanakan operasional kegiatan TMMD ke-120 dan Sengkuyung tahap II TA 2024," jelasnya. Dandim menjelaskan pelaksanaan kegiatan selama 31 hari mulai tanggal 8 Mei hingga 7 Juni 2024 di wilayah Cangkring, melibatkan anggota TNI sebanyak 43 orang, 5 personel Polri, Linmas 5 orang dan masyarakat 20 orang. (Zie)-f

DKPP Imbau Tidak Cuci Jerohan di Sungai

BANTUL (KR) - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar pelaksanaan penyembelihan hewan kurban Hari Idul Adha berjalan lancar. Termasuk memberikan jaminan ketersediaan hewan kurban tercukupi. Bahkan DKPP Bantul bahkan memberikan pembekalan bagi kaum rais di Bantul. "Kami sudah melakukan pengecekan tempat penampungan ternak, pedagang yang menyediakan hewan kurban dan di pasar hewan. Persediaan hewan aman mencukupi," ujar Kepala DKPP Kabupaten Bantul, Joko Waluyo SPT MSi, Kamis (6/6). Joko mengungkapkan,



Salah satu pusat penjualan hewan kurban di Kasihan Bantul.

pihaknya juga koordinasi dengan dokter hewan dan paramedis termasuk 10 Poskeswan. "Kami juga melakukan bimbingan kepada takmir masjid sebanyak 150 orang, dan dilaksanakan pada tanggal 5 Juni. Kemudian tanggal 13 Juni juga melaksanakan pelatihan bagi petugas pengawas pada

pelaksanaan Idul Adha," ujar Joko. Selain itu, DKPP Kabupaten Bantul mendata, hasil pemeriksaan di lapangan yang dimulai sejak awal Mei sampai awal Juni. Petugas tidak menemukan hewan tidak layak untuk disembelih. Artinya, hewan kurban dalam kondisi sehat, layak untuk di-

jadikan hewan kurban. "Disamping itu insya Allah di Kabupaten Bantul ternak-ternak yang telah tersedia mencukupi untuk kebutuhan Idul Adha. Seperti tahun kemarin kita ada 7.000 sapi, kambing, domba sekitar 15.000 Insya Allah Kabupaten Bantul terpenuhi," ujar Joko. DKPP memberikan masukan kepada takmir untuk tempat daging menggunakan bahan-bahan bukan plastik. "Karena Bantul sudah sepatokt bebas sampah 2025, makanya kita menyarankan kepada takmir untuk pakai daun," ujarnya. Termasuk diimbau untuk tidak mencuci jerohan di sungai. (Roy)-f

Dishub Pasang Rambu di Persimpangan Sonosewu



Pemasangan rambu persimpangan di simpang empat Sonosewu.

BANTUL (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul memasang perlengkapan lalu lintas di simpang empat Sonosewu Ngestiharjo Kasihan Bantul, yang akhir-akhir ini viral di media sosial, karena sering terjadi kecelakaan lalu lintas. Kegiatan tersebut dilakukan Kamis (6/6) dengan memasang empat rambu persimpangan di masing-ma-

sing arah titik simpang empat dan segera dilanjutkan pemasangan dua speedbump di jalan arah ke utara dan ke selatan. Kepala Dishub Bantul, Singgih Riyadi SE MM, didampingi Sekretaris Dinas Kuswindarti SE MM dan Kabid Lalulintas, Sri Harsono SH, menjelaskan lokasi kejadian kecelakaan di simpang empat Sonosewu

Ngestiharjo Kasihan Bantul yang sempat viral di media sosial tersebut, merupakan akumulasi kejadian tahun 2023 sampai 2024 yang terakam CCTV di simpang empat tersebut. Sedangkan survei lokal di simpang empat Sonosewu yang dilakukan petugas Dinas Perhubungan Bantul bersama petugas Polsek Kasihan, Dukuh Sonosewu dan PT Qumicon, hasilnya adalah simpang empat Sonosewu tidak layak dipasang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL), karena lokasi tersebut berdekatan dengan simpang empat Universitas PGRI Yogyakarta (UPY). "Rekomendasi perlengkapan jalan yang dapat dipasang di lokasi tersebut adalah marka, paku jalan, speedbump, rambu dan warning light," paparnya. (Jdm)-f

Partai Ummat Dukung Balon Bupati Fajar Gegana

WATES (KR) - Pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Ummat Kabupaten Kulonprogo mengapresiasi kader Muhammadiyah dan anak muda Kulonprogo yang berani mencalonkan diri baik sebagai bakal calon (balon) bupati - wakil bupati dalam Pilkada Kulonprogo 2024 mendatang. "Dalam proses kontestasi Pilkada Kulonprogo kami mengapresiasi Pengurus Wilayah Muhammadiyah DIY, mas Sapardiyo yang saat ini sedang berjuang di Partai Golkar untuk menjadi cawabup di Partai Golkar. Kami juga menyambut positif munculnya anak muda Kulonprogo mas Fajar Gegana, keduanya siap maju dalam pilkada nanti," kata Sekretaris DPD Partai Ummat se-

tempat, Hery Risdianto, Jumat (7/6). Dalam Pilkada Kulonprogo 2024 mendatang, jajaran pengurus, kader dan anggota serta simpatisan Partai Ummat telah menentukan sikap politik mendukung Ketua DPC Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Kulonprogo sekaligus Ketua DPC PDI Perjuangan Kulonprogo, Fajar Gegana ST dalam pencalonannya sebagai balon bupati. Heri mengklaim Bacalon Bupati Kulonprogo Fajar Gegana merupakan kader Muhammadiyah, hal tersebut dilihat dari latar belakang pendidikannya yang pernah mengenyam sekolah di lingkungan Perguruan Muhammadiyah. "Sebagai bagian dari keluarga Muhammadiyah, kami berpendapat mas FG (Fajar



Hery Risdianto

Gegana-Red.) patut mendapat suport dari kader-kader Muhammadiyah termasuk Partai Ummat," tegasnya. Lebih lanjut Hery mengatakan, dalam proses Pilkada Kulonprogo 2024, Partai Ummat terbuka membangun komunikasi dengan semua kandidat balon bupati-wakil bupati. Tentang rencana bekerja sama atau mendukung pencalonan bupati-wabup,

tentu Partai Ummat punya platform sendiri, mendukung balon bupati-wabup yang memiliki kesamaan visi dan misi membangun Kulonprogo yang lebih baik. "Saat ini, balon bupati yang intensif berkomunikasi dengan Partai Ummat, Mas FG dan dari beberapa kali pertemuan kami merasa ada chemistry atau kecocokan tertentu dari sisi visi dan misi beliau dalam pencalonan kepala daerah. Sehingga kami mendukung Bacalon Bupati Fajar Gegana," tutur Hery didampingi Bendahara DPD Partai Ummat Kulonprogo, Andrie Pratama. Selain Partai Ummat, pertemuan dengan FG juga dihadiri pengurus delapan parpol nonparlemen lainnya. (Rul)